

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulisan melakukan pengamatan dan penelitian di lokasi yang telah ditentukan oleh penulis maka penulis menarik kesimpulan secara teologis kontekstual dari keunikan adat kebudayaan Toraja yang bisa menarik perhatian banyak orang. Contohnya adat kebudayaan yang dilakukan oleh kalangan masyarakat Kurra, yaitu *Ada' Ma'pasurruk*. Yang dimana diyakini bahwa *ada' Ma'pasurruk* adalah sebuah adat yang dilakukan oleh kalangan masyarakat Kurra sebelum jenazah di berangkatkan ke liang kubur untuk meminta doa dan memohon berkat kepada sang mahakuasa.

Ada' ma'pasurruk diyakini masyarakat Kurra akan membawa dan mendatangkan berkat kepada keluarga anak cucu yang melakukan *ada' ma'pasurruk*, dan beberapa kalangan Masyarakat atau keluarga khususnya bagi anak dan cucu yang merasakan kesembuhan setelah melakukan *ada' ma'pasurruk* tersebut. Meskipun dengan adanya *ada' ma'pasurruk* ini diyakini oleh kalangan masyarakat Kurra bisa membawahkan berkat kesembuhan akan tetapi iman percaya masyarakat tetap berfokus kepada Tuhan dan meyakini bahwa itu semua tidak lepas dari campur tangan Tuhan. Praktek penyembuhan adalah anugerah dari Allah yang diberikan kepada manusia untuk melayani sesama. Fokus karunia penyembuhan bukanlah pelayanan tetapi pemberitaan pengajaran injil, yang dimaksud penyembuhan ialah penyembuhan yang berasal dari Allah dan kuasa Allah dan Roh Kudus yang juga dapat dilakukan oleh perantara manusia artinya bahwa manusia dapat dipakai oleh Tuhan sebagai alat dimana manusia dapat berfungsi sebagai alat bila Tuhan mengizinkan itulah penyembuhan yang sebenarnya. Manusia yang mengalami penyakit sangat merindukan kesembuhan yang asalnya dari Allah. Penyembuhan yang sejati menurut Alkitab adalah menyembah Allah yang benar di dalam Roh

yang diperbaharui oleh Roh Kudus dan hidup sesuai dengan kebenaran Firman Allah yaitu mengenal pribadi Yesus sebagai air yang hidup yang dapat menyembuhkan segala penyakit.

Sama seperti dengan *Ada' Ma'pasurruk* yang dilakukan oleh masyarakat Kurra di sisi lain itu adalah usaha Masyarakat untuk mencari kesembuhan, sama seperti penyembuhan di kolam betesda yang dilakukan Tuhan Yesus yang dimana orang yang pertama turun ke dalam kolam bisa sembuh, persoalan masuk kolam betesda dengan *Ma'pasurruk* hampir sama akan tetapi kembali kepada iman Masyarakat apakah dibalik cara itu betul-betul Masyarakat mengandalkan Tuhan, atau Tuhan memakai cara itu untuk memperoleh kesembuhan. Bisa dikatakan salah secara teologis ketika Masyarakat Kurra mempercayai arwah orang yang sudah meninggal itu yang di andalkan. Maka dari itu *Ada' Ma'pasurruk* tidak salah dilakukan oleh Masyarakat Kurra karena iman percaya Masyarakat Kurra tetap berfokus kepada Tuhan dan percaya bahwa di balik semua itu Tuhan ikut campur tangan.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian dan menemukan berbagai informasi dari lokasi penelitian maka penulis memberikan beberapa saran di antaranya:

1. IAKN Toraja

Sebagai lembaga pendidik teologi kristen, civitas akademika IAKN Toraja dapat membekali dan mendorong mahasiswa untuk meneliti masalah secara khusus dalam mendalami budaya Toraja. Dengan demikian kita dapat memahami konteks adat dalam suatu kehidupan masyarakat, karena dari setiap daerah memiliki adat dan makna yang berbeda.

2. Pendeta dan majelis gereja

Terkhusus untuk Pendeta dan majelis gereja setempat Penulis mengharapkan agar Pendeta, Majelis Gereja tetap memberikan kebebasan kepada Masyarakat khususnya di Kelurahan Kurra

untuk melaksanakan adat kepercayaan masyarakat dengan tetap meyakini bahwa Tuhanlah Sumber hidup manusia agar hubungan sosial tetap harmonis.

3. Tokoh Adat

penulis juga mengharapkan kerja sama kepada tokoh adat untuk terus mengupayakan dan memberikan diri dalam memantau masyarakat dalam menjalankan adat kepercayaan masyarakat Kurra agar tidak terjadi kesala pahaman antara adat dan agama kepercayaan masyarakat Kurra.